

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan *design cross-sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang memengaruhi rendahnya perilaku menyikat gigi pada siswa kelas II di SD Negeri Angkasa.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini adalah SD Negeri Angkasa Jalan Sumur Aome, Kelurahan Naimata, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri Angkasa berjumlah 65 orang

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* berdasarkan pertimbangan peneliti, yang berjumlah 44 sampel, di mana sebagian anggota populasi dijadikan responden penelitian.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (Independen): Faktor *predisposing* (pengetahuan), faktor *enabling* (akses pelayanan kesehatan), dan faktor *reinforcing* (dukungan orang tua dan guru).
2. Variabel Terikat (Dependen): Perilaku menyikat gigi siswa kelas II

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Pengukuran	Kategori
Pengetahuan (<i>Predisposing</i>)	Pemahaman siswa mengenai waktu yang tepat, frekuensi, serta teknik menyikat gigi yang benar.	Kuesioner dalam bentuk panduan wawancara	Peneliti melakukan panduan wawancara dengan daftar pertanyaan yang ada; jika menjawab “Ya,” diberi nilai 1. Jika “Tidak” diberi nilai 0	Baik $\geq 76-100\%$ Cukup $56-75\%$ Kurang $\leq 55\%$
Akses Pelayanan (<i>Enabling</i>)	Ketersediaan fasilitas kesehatan gigi yang dapat dijangkau oleh siswa dan keluarga, baik di sekolah maupun puskesmas terdekat.	Kuesioner dalam bentuk panduan wawancara	Peneliti melakukan panduan wawancara dengan daftar pertanyaan yang ada; jika menjawab “Ya,” diberi nilai 1. Jika “Tidak” diberi nilai 0	Mendukung $\geq 50\%$ Tidak Mendukung $\leq 50\%$
Dukungan Orang tua dan guru (<i>Reinforcing</i>)	Bentuk perhatian, bimbingan, serta pengawasan yang diberikan oleh orang tua dan guru dalam membiasakan anak menyikat gigi.	Kuesioner dalam bentuk panduan wawancara	Peneliti melakukan panduan wawancara dengan daftar pertanyaan yang ada; jika menjawab “Ya” diberi nilai 1. Jika “Tidak” diberi nilai 0	Baik $> 50\%$ Kurang $\leq 50\%$

F. Metode Pengumpulan Data

Data diperoleh melalui dua sumber:

1. Data Primer

Diambil langsung dari responden melalui pengisian kuesioner dan wawancara perilaku menyikat gigi.

2. Data Sekunder

Diperoleh dari profil sekolah SD Inpres Angkasa.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang telah disusun berdasarkan variabel penelitian. Kuesioner mencakup aspek

pengetahuan siswa, akses ke fasilitas kesehatan, serta dukungan dari lingkungan sekitar (orang tua dan guru)

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Adapun sistem pemberian nilai (skoring) dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengukuran Pengetahuan

Peneliti melakukan panduan wawancara dengan daftar pertanyaan yang terdiri dari 10 pertanyaan, meliputi 5 pertanyaan positif dan 5 pertanyaan negatif. Pertanyaan-pertanyaan tersebut disusun untuk mengukur pemahaman siswa mengenai pentingnya menyikat gigi, frekuensi menyikat gigi yang dianjurkan, waktu yang tepat menyikat gigi, serta teknik menyikat gigi yang benar. Sistem skoring dilakukan dengan memberikan nilai 1 pada jawaban yang benar dan nilai 0 pada jawaban yang salah. Untuk pertanyaan negatif, penilaian di balik sesuai dengan konsep kesehatan gigi yang benar. Skor total maksimal adalah 10, kemudian dihitung dalam bentuk persentase menggunakan rumus $P = (f/n) \times 100\%$. Hasil penilaian dikategorikan menjadi baik apabila memperoleh nilai 76–100%, cukup apabila memperoleh nilai 56–75%, dan kurang apabila memperoleh nilai $\leq 55\%$, sesuai dengan kriteria penilaian Arikunto

2. Pengukuran akses pelayanan

Peneliti melakukan panduan wawancara dengan daftar pertanyaan yang terdiri dari 8 pertanyaan, yaitu 5 pertanyaan positif dan 3 pertanyaan negatif. Pertanyaan pada bagian ini bertujuan untuk mengidentifikasi

ketersediaan sarana menyikat gigi di rumah, akses terhadap pelayanan kesehatan gigi, serta dukungan fasilitas sekolah seperti penyuluhan atau kegiatan kesehatan gigi. Sistem penilaian menggunakan skor 1 untuk jawaban yang menunjukkan kondisi yang mendukung perilaku kesehatan dan skor 0 untuk jawaban yang tidak mendukung. Skor total kemudian dihitung dalam bentuk persentase dan dikategorikan menjadi mendukung apabila memperoleh nilai $\geq 50\%$ dan tidak mendukung apabila memperoleh nilai $\leq 50\%$, sesuai pendekatan teori Lawrence W. Green.

3. Pengukuran orang tua dan guru

Peneliti melakukan panduan wawancara dengan daftar pertanyaan yang terdiri dari 9 pertanyaan, yaitu 5 pertanyaan positif dan 4 pertanyaan negatif. Pertanyaan ini dirancang untuk mengetahui bentuk perhatian, pengawasan, bimbingan, serta dorongan yang diberikan oleh orang tua dan guru dalam membentuk kebiasaan menyikat gigi pada anak. Sistem scoring dilakukan dengan memberikan nilai 1 pada jawaban yang menunjukkan adanya dukungan dan nilai 0 pada jawaban yang menunjukkan tidak adanya dukungan. Skor akhir dihitung dalam bentuk persentase dan diklasifikasikan menjadi kategori tinggi apabila memperoleh nilai $> 50\%$ dan rendah apabila memperoleh nilai $\leq 50\%$.

4. Rumus Pengolahan Data

Data skor dari kuesioner dihitung menggunakan rumus persentase:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase,

f = Skor yang didapat,

n = Skor maksimal

H. Jalannya penelitian

1. Tahap Persiapan
 - a. Mengurus surat izin penelitian dari institusi Kemenkes Poltekkes Kupang Jurusan Kesehatan Gigi.
 - b. Melakukan koordinasi dan meminta izin kepada Kepala Sekolah SD Inpres Angkasa Naimata untuk pengambilan data.
 - c. Melakukan survei awal untuk mengidentifikasi jumlah siswa kelas II yang akan menjadi responden.
 - d. Menyiapkan instrumen penelitian berupa kuesioner yang telah divalidasi terkait faktor *predisposing*, *enabling*, dan *reinforcing*
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada siswa-siswi kelas II serta meminta persetujuan (*informed consent*).
 - b. Membagikan kuesioner kepada responden untuk mengukur tingkat pengetahuan (faktor *predisposing*).
 - c. Melakukan panduan wawancara mengenai ketersediaan sarana dan akses pelayanan kesehatan gigi (faktor *enabling*)

I. Analisis Data

Data yang telah terkumpul diolah secara manual atau komputerisasi dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi serta persentase. Analisis dilakukan secara deskriptif untuk melihat faktor yang memengaruhi rendahnya perilaku menyikat gigi anak.

Menurut Arikunto Hasil analisis pengukuran variabel pengetahuan (*Predisposing*) berdasarkan kriteria penilaian (Atira, 2015)

Jika Nilai Pengetahuan (*Predisposing*) Responden:

$\geq 76\%$ - 100% (Baik)

56 - 75% (Cukup)

$\leq 55\%$ (Kurang)

Dan hasil analisis pengukuran faktor akses pelayanan (*Enabling*) dan dukungan orang tua (*Reinforcing*) berdsarkan kriteria penilaian menurut teori Lawrence Green dan Notoatmodjo (Lestari, 2024),

1. Jika Nilai Akses pelayanan (*Enabling*):

$\geq 50\%$ (Baik)

$\leq 50\%$ (Kurang)

2. Jika Nilai Dukungan orang Tua dan Guru (*Reinforcing*):

$\geq 50\%$ (Baik)

$\leq 50\%$ (Kurang)